

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan, baik perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, maupun perusahaan jasa milik negara atau swasta disamping memiliki tujuan untuk meningkatkan dan menggalakan pertumbuhan ekonomi nasional, juga memiliki tujuan yang paling utama yaitu memperoleh laba atau keuntungan sebesar-besarnya. Untuk memperoleh keuntungan yang optimal salah satu cara yang dilakukan perusahaan yaitu dengan meningkatkan nilai jual atau volume penjualan barang dan jasa.

Penjualan barang dan jasa secara tunai merupakan sumber keuntungan atau laba bagi perusahaan, hal tersebut akan berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan yaitu bertambahnya kas dan pendapatan penjualan perusahaan. Namun, ketatnya persaingan dalam dunia usaha serta terbatasnya keadaan ekonomi masyarakat mengakibatkan terhambatnya aktivitas penjualan atau kelangsungan usaha perusahaan. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang memberikan fasilitas berupa penjualan barang dan jasa secara kredit, dimana hal tersebut dapat memudahkan pelanggan dalam memperoleh barang dan menikmati jasa yang ditawarkan perusahaan. Dengan adanya penjualan barang dan jasa secara kredit mengakibatkan timbulnya piutang bagi perusahaan.

Menurut PSAK No. 43 Piutang adalah jenis pembiayaan dalam bentuk pembelian dan atau pengalihan piutang atau tagihan jangka pendek suatu

perusahaan yang berasal dari transaksi usaha. Piutang tergolong sebagai aktiva lancar, karena saldo akun piutang akan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang dari satu tahun. Oleh karena itu, piutang merupakan salah satu jenis aktiva yang paling likuid setelah kas.

Guna menjaga kelangsungan usaha perusahaan, pemberian piutang atau fasilitas kredit lainnya merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan perusahaan. Pemberian piutang diharapkan pada suatu waktu dapat dikonversikan menjadi kas yang secara langsung akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Namun sebaliknya, pemberian piutang juga dapat menimbulkan risiko bagi perusahaan apabila pelanggan tidak mampu melunasi piutang pada saat jatuh tempo. Hal ini akan mengakibatkan penunggakan jumlah piutang, tingkat perputaran piutang yang rendah, serta dapat mengganggu kondisi keuangan perusahaan. Oleh sebab itu, pengelolaan terhadap piutang perlu dilakukan oleh perusahaan untuk mencegah terjadinya piutang yang menunggak, piutang tidak tertagih atau bahkan kesalahan dan tindakan penyelewengan lainnya.

Untuk mencapai tujuan perusahaan memperoleh keuntungan melalui piutang, maka perusahaan harus benar-benar melakukan pengelolaan piutang dengan baik. Perusahaan harus melakukan pencatatan dan pembukuan yang ditulis secara sistematis dari setiap transaksi piutang yang terjadi. Oleh karena itu, diperlukan prosedur pencatatan atau penerapan akuntansi yang tepat, pengawasan yang baik, serta kebijakan yang terencana terhadap piutang sehingga risiko kerugian piutang tersebut dapat diminimalisir dengan baik.

PT. Pos Indonesia (Persero) Bukittinggi merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang pelayanan jasa pos dan giro bagi masyarakat. Sumber pendapatan utama PT. Pos Indonesia (Persero) Bukittinggi yaitu jasa pengiriman surat dan paket pos, jasa pembayaran rekening listrik, telepon, PDAM, dan pembayaran pensiunan. Selain itu, sumber pendapatan PT. Pos Indonesia (Persero) Bukittinggi juga berasal dari piutang, dimana pemberian piutang ini merupakan bagian dari program kerja sama PT. Pos Indonesia (Persero) Bukittinggi dengan berbagai perusahaan baik itu perusahaan milik negara ataupun perusahaan swasta dalam hal jasa pengiriman dokumen dan barang.

Berdasarkan uraian di atas, Penulis tertarik untuk membuat tugas akhir yang berjudul : “ PENERAPAN AKUNTANSI PIUTANG PADA PT. POS INDONESIA (PERSERO) BUKITTINGGI “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemilihan judul dan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat menentukan rumusan masalah, yaitu : Bagaimana penerapan akuntansi piutang pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bukittinggi?.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : Bagaimana penerapan akuntansi piutang pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bukittinggi?.

1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Adapun manfaat dari kegiatan magang ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Keuntungan magang bagi perusahaan adalah dapat memberikan saran atau pendapat untuk pelaksanaan rencana kerja dan keputusan anggaran, serta dapat memberikan pendapat tertulis untuk digunakan perusahaan dalam menentukan kebijakan di masa yang akan datang serta sarana pengembangan perusahaan.

2. Bagi Penulis

Bagi penulis manfaat magang adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi piutang perusahaan. Penulis juga dapat membandingkan dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik di lapangan.

3. Bagi Pembaca

Manfaat magang bagi pembaca adalah kemampuan untuk memahami dan mengetahui bagaimana penerapan akuntansi piutang yang berguna sebagai referensi dan bentuk informasi bagi pembaca untuk menambah pengetahuan yang ada.

1.5 Metode Penelitian

Dalam hal ini saya melakukan kegiatan magang atau penelitian pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bukittinggi yang beralamat di Jl. Sudirman No.75 Bukit Cangang Kayu Ramang, Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat

selama 40 hari kerja. Penelitian dilakukan dengan melakukan pengumpulan data dan wawancara.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagaian ini penulis menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat kegiatan magang, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan materi dan beberapa referensi yang berkaitan dengan akuntansi piutang.

BAB III : GAMBARAN UMUM DAN PERUSAHAAN

Pada bagian ini penulis menjelaskan semua hal yang berkaitan dengan PT. Pos Indonesia (Persero) Bukittinggi, yaitu sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi beserta pembagian kerja setiap unit bagian, dan produk atau jasa PT. Pos Indonesia (Persero) Bukittinggi.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan tentang penelitian yang berkaitan dengan penerapan akuntansi piutang pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bukittinggi.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian ini penulis menjelaskan kesimpulan dan saran terhadap permasalahan yang muncul berdasarkan pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan penulis selama program kegiatan magang di PT. Pos Indonesia (Persero) Bukittinggi.

